

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Etika yaitu pedoman untuk melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan merupakan kesepakatan dari nilai-nilai positif untuk menghasilkan kebaikan guna perkembangan individu dan masyarakat, dan aturan apa saja yang kita butuhkan untuk mencegah manusia berbuat jahat (Suhaemi, 2004)

Etika keperawatan merupakan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang diyakini oleh profesi keperawatan dalam melaksanakan tugasnya yang berhubungan dengan pasien, masyarakat, teman sejawat maupun dengan organisasi profesi, dan juga dalam pengaturan praktik keperawatan itu sendiri. Prinsip-prinsip etika ini oleh profesi keperawatan secara formal dituangkan dalam suatu kode etik yang merupakan komitmen profesi keperawatan akantanggung jawab dan kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat (Berger & Williams, 1999).

Menurut data dari *Annual Report National Practitioner Data Bank US DHHS* (2012), menunjukkan ada 18.050 kasus malpraktik yang terjadi dalam kurun waktu 2009-2012. Sebanyak 6.167 (5,2%) laporan malpraktik dituduhkan kepada perawat dan praktisi keperawatan di Amerika Serikat. Data mengenai kesalahan medis di Indonesia belum dapat diketahui secara pasti, namun kejadian kesalahan medis pada pasien telah banyak dilaporkan dalam beberapa kasus malpraktik sebagai kasus yang mendatangkan kerugian bermakna bagi pasien. berapa pelaksanaan asuhan keperawatan yang tidak sesuai prinsip etik diantaranya kasus yang terjadi di Mount Sinai Hospital, perawat terlambat mendeteksi adanya

apnea pada bayi yang mengakibatkan bayi hipoksemia dan terjadi cedera otak permanen.

Pada kasus lainnya terjadi di salah satu rumah sakit di Makassar yang menyebabkan bayi terpancang di Inkubator. Dari kasus tersebut terlihat bahwa pelayanan yang diberikan tidak sesuai dengan kode dan prinsip etik keperawatan (Akino, 2015).

Dalam Penelitian Indrastuti (2010) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Prinsip Etik Profesi Keperawatan Dalam Asuhan Keperawatan Oleh Perawat Pelaksana Di Rumah Sakit M Jakarta” menunjukkan bahwa 49,6% perawat berperilaku tidak etik dalam memberikan asuhan keperawatan. Hal ini didukung dengan penelitian Sumijatun (2011) mengenai penerapan prinsip-prinsip etik keperawatan. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan masih ada 55,7 % perawat yang belum menerapkan prinsip-prinsip etika keperawatan dengan baik.

Pengetahuan perawat tentang prinsip etik keperawatan sangat penting pada penerapan prinsip etik keperawatan dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien agar dapat meningkatkan kepuasan dan kepercayaan antar perawat, pasien, dan petugas kesehatan lain. Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan berpedoman pada prinsip etik keperawatan yang meliputi *autonomy* (Otonomi), *beneficence* (berbuat baik), *Justice* (Keadilan), *non-maleficence* (tidak merugikan), *veracity* (kejujuran), *fidelity* (menepati janji), *confidentiality* (kerahasiaan), *accountability* (Akuntabilitas). Dari penelitian terbukti bahwa tindakan yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari pada tindakan

yang tidak didasari pengetahuan (Kendarti 2009). Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting dalam pembentukan tindakan seseorang.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 Februari 2020 diperoleh data jumlah perawat di RSUD Toto Kabila berjumlah 165 perawat.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di RSUD Toto Kabila ditemukan bahwa ada beberapa perilaku prinsip etik keperawatan masih kurang diterapkan oleh perawat, Contohnya pada perilaku prinsip etik keperawatan Autonomy dalam melakukan tindakan perawat masih jarang menanyakan persetujuan pasien dan keluarga pasien, pada perilaku prinsip etik keperawatan beneficence perawat masih kurang ramah pada pasien, pada perilaku prinsip etik keperawatan non-maleficence perawat masih kurang berhati-hati dalam melakukan tindakan contohnya perawat masih salah dalam pemberian obat, pada perilaku prinsip etik justice masih banyak perawat yang sering membedakan pasien, dan pada perilaku prinsip etik keperawatan fidelity perawat masih tidak bisa menepati janji pada perawat contohnya perawat tidak datang pada saat keluarga pasien memanggil ke ruangan padahal perawat sudah berjanji akan keruangan pasien.

Kemudian Dari hasil wawancara peneliti pada tanggal 13 Februari 2020 terkait pengetahuan tentang prinsip etik keperawatan kepada perawat di RSUD Toto Kabila, 3 dari 5 perawat hanya dapat menyebutkan dan memahami 3-5 prinsip etik keperawatan, sedangkan 2 perawat lainnya dapat menyebutkan dan memahami semua prinsip etik keperawatan.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengetahui “Gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang prinsip etik keperawatan di RSUD Toto Kabila”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

Penelitian menunjukkan bahwa 49,6% perawat berperilaku tidak etik dalam memberikan asuhan keperawatan (Indrastuti 2010). Hal ini didukung dengan penelitian Sumijatun (2011) mengenai penerapan prinsip-prinsip etik keperawatan. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan masih ada 55,7% perawat yang belum menerapkan prinsip-prinsip etika keperawatan dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada tanggal 13 Februari 2020 ditemukan bahwa perawat masih kurang ramah pada pasien, perawat masih jarang senyum dan komunikasi dengan baik pada pasien, perawat juga masih tidak bisa menepati janji contohnya perawat tidak datang pada saat keluarga pasien memanggil ke ruangan padahal perawat sudah berjanji akan keruangan pasien. hal ini menunjukkan perilaku prinsip etik beneficence dan fidelity perawat masih kurang.

Dari hasil wawancara peneliti pada tanggal 13 Februari 2020 terkait pengetahuan tentang prinsip etik keperawatan kepada perawat di RSUD Toto Kabila, 3 dari 5 perawat dapat menyebutkan dan menjelaskan beberapa prinsip etik keperawatan, sedangkan 2 perawat lainnya dapat menyebutkan dan menjelaskan 8 prinsip etik keperawatan.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :
“Bagaimana Gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang prinsip etik keperawatan di RSUD Toto Kabila”

1.4. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Gambaran tingkat pengetahuan perawat tentang prinsip etik keperawatan RSUD Toto Kabila.

1.5. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Dengan penelitian ini bisa dapat memperluas pengetahuan perawat tentang prinsip etik keperawatan

b. Manfaat Praktik

1. Bagi Perawat

Dapat memberikan informasi bagi perawat untuk meningkatkan pengetahuan tentang prinsip etik keperawatan. diharapkan juga bermanfaat bagi perawat sebagai alat untuk introspeksi diri dalam hal pelaksanaan prinsip etik keperawatan.

2. Bagi mahasiswa keperawatan

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mahasiswa keperawatan tentang prinsip etik keperawatan dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan

3. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan serta wawasan peneliti mengenai prinsip etik profesi keperawatan